

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat, sehingga semakin banyak perusahaan persaingan satu sama lain untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan eksistensi perusahaan dimata masyarakat, baik itu secara nasional maupun internasional. Maka manajemen perusahaan harus bisa mengelola perusahaan dengan baik. Persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan kegiatan perusahaannya.

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan. Tujuan suatu perusahaan didirikan untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak akan dapat memenuhi tujuan lainnya. Untuk dapat menghasilkan laba, suatu perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk tersebut dapat berupa produk-produk nonfisik, bahan mentah, atau barang jadi yang siap di konsumsi. Untuk bisa menghasilkan suatu produk tertentu, setiap perusahaan harus memiliki berbagai sumber daya yang

dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut. Sumber daya tersebut dapat mencakup tanah, mesin, tenaga kerja, modal, bahan baku, dan lain-lain.²

Laba merupakan tujuan umum keberadaan setiap perusahaan, maka laba usaha adalah elemen penting yang menggerakkan seluruh aktivitas produktif di dalam suatu perusahaan. Kebutuhan untuk menghasilkan laba usaha tersebut menjadi faktor penggerak utama seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan mulai dari menentukan produk yang akan dihasilkan perusahaan, mencari dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan sehingga menggerakkan dan mengarahkan setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut guna mencapai tujuan umum perusahaan.

Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan bersih perusahaan akan besar juga, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang diperoleh akan kecil juga. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat.³

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat pendapatan itu sendiri, karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya dan mencapai keuntungan bersih merupakan faktor yang menentukan bagi

² Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 70.

³ Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 178

kelangsungan hidup perusahaan sendiri. Keuntungan bisa didapat secara optimal, jika pendapatan mencapai hasil maksimal. Pendapatan terhadap keuntungan usaha sangat berhubungan erat, karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendapatan akan timbul jika keuntungan perusahaan lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan diperoleh dari jumlah semua keuntungan perusahaan dan kemudian dikurangi dengan biaya-biaya. Faktor utama yang mempengaruhi pendapatan adalah keuntungan.⁴

Menurut Kuswadi dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya operasional akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Menurut Umar Juki dalam perhitungan laba rugi besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu pula jika nilai biaya operasional rendah maka peningkatan laba akan naik. Jadi, untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengembalikannya. Secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya.⁵

Biaya operasional memiliki peran yang penting dalam keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sesuai dengan pendapat Jopie Jusuf (2006) jika perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga

⁴ *Ibid.*, hal 179

⁵ Naufald Abdul Jawad, "Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan" *Jurnal Akuntansi* Vol. 04 No. 01 Hal. 81

sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.⁶

Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan laba adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu dengan tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber pendanaan agar tercapainya laba perusahaan yang maksimal. Jika hutang merupakan jalan alternatif dalam sumber modal perusahaan maka manajemen dalam suatu perusahaan harus mampu memenuhi kewajibannya, bertanggungjawab untuk lebih bekerja keras dengan menggunakan modal lebih terminimalisir sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

Kewajiban atau bisa disebut hutang merupakan salah satu sumber modal dalam mendanai perusahaan. Agar, kegiatan usahanya berkembang serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba. Hutang dibagi kedalam dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, namun lebih banyak perusahaan cenderung memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana.⁷

Dalam Islam, kegiatan produksi suatu perusahaan dijelaskan pada ayat berikut:

⁶ Rostiati dan Herlina Ferliyanti, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih”, Jurnal Akrab Juara, Volume 4 Nomor 1, 2019.

⁷ Ani Zahara, “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI”, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 2

فَأَذْنُوا تَفْعَلُوا لَمْ يُؤْمِنِينَ فَإِنْ كُنْتُمْ الرَّبَّاءِ مِنْ بَقِي مَا وَذَرُوا اللَّهَ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ أُيِّهَا يَا
 كَانَ تَطْلُمُونَ وَإِنْ لَا تَطْلُمُونَ لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسٌ فَلَكُمْ تُبْتُمْ وَإِنْ ۖ وَرَسُولِهِ اللَّهُ مِّنْ حَرْبٍ
 تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنْ ۖ لَكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ ۖ مَيْسَرَةٍ إِلَىٰ فَنظِرَةٌ عُسْرَةٍ دُو

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah 278).⁸

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan jual beli atau usaha suatu perusahaan tidak diperbolehkan untuk mengambil keuntungan yang berlebihan. Sebaiknya mengambil keuntungan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dan sesuai syariat Islam. Selain itu dalam mencapai keuntungan (laba) yang diinginkan perusahaan juga dilarang melakukan hal-hal yang menyimpang dari syariat Islam, sebab dapat membuat kerugian bagi perusahaann itu sendiri.

Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006)., hal. 797

barang konsumsi.⁹ Industri manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena industri ini adalah industri yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang semakin meningkat, seperti pada tahun 2012 Sektor industri dasar dan kimia mencatat level tertinggi 485,93, naik 0,42% atau 2,03 poin.¹⁰ Berkembangnya perusahaan manufaktur yang sangat pesat, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih meneliti pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya dikarenakan industri manufaktur yang memiliki perkembangan pesat di Indonesia. Berikut perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipaparkan pada tabel 1.1

⁹ Murni Sitohang, "Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017", Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, Vol. 6, No. 2, Desember 2019, Hal.101

¹⁰ *Ibid.*, hal 101

Tabel 1.1
Nama Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
2	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
3	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
4	PT. Citra Turbindo Tbk	CTBN
5	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
6	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
7	PT. Jakarta Kyoei Steel Work Tbk	JKSW
8	PT. Krakatau Steel Tbk	KRAS
9	PT. Lion Metal Works Tbk	LION
10	PT. Lion Mesh Prima Tbk	LMSH
11	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
12	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
13	PT. Tembaga Mulia Samanan Tbk	TBMS
14	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
15	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
16	PT. Hanson International Tbk	MYRX

Sumber: www.idx.co.id

Laba bersih merupakan keuntungan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak. Pada dasarnya laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai efektivitas perusahaan. Karena suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya.¹¹ Berikut ini merupakan data empiris laba bersih yang diambil dari data yang terlampir pada perusahaan manufaktur sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disajikan dalam tabel 1.2

¹¹ Earlk Stice, dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), hal. 218

Tabel 1.2
Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan
Sejenisnya

No	Kode	2016	2017	2018	2019	2020
1	PICO	12.863.879.935	18.939.206.150	33.177.636.695	46.170.158.240	63.047.553.970
2	LION	42.345.417.055	22.496.419.035	36.632.503.300	48.295.172.820	32.328.556.095
3	BTON	5.974.737.984	27.321.965.780	34.852.854.845	53.800.145.510	34.852.754.845
4	GDST	14.127.181.160	33.491.209.235	69.688.637.720	47.694.147.520	55.641.191.850
5	INAI	15.769.355.310	50.682.420.420	45.437.553.985	55.641.101.850	57.234.329.575
6	BAJA	15.751.244.945	32.458.512.890	45.437.553.985	57.234.329.575	41.639.359.620
7	ALKA	15.377.479.755	32.007.743.915	47.639.399.620	64.744.329.575	56.170.158.240

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Tabel 1.2 merupakan tabel laba bersih di perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya di tahun 2016-2020. Dilihat dari tabel diatas PT. Pelangi Indah Canindo Tbk mengalami kenaikan laba yang pesat dari tahun 2017 ke tahun 2018 yang semula laba sebesar 18.939.206.150 menjadi 33.177.636.695. PT. Lion Metal Works Tbk mengalami penurunan laba yang di tahun 2019 dari laba 48.295.172.820 menjadi 32.328.556.095. PT Beton Jaya Manunggal Tbk mengalami kenaikan laba yang pesat di tahun 2017 laba tersebut sebesar 27.321.965.780. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk mengalami kenaikan laba yang sangat pesan di tahun 2018 laba menjadi 69.688.637.720. PT Indal Aluminium Industry Tbk mengalami kenaikan laba dari tahun 2016 sampai 2020 tetapi pada tahun 2018 laba menurun. PT Saranacentral Bajatama Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020 laba menurun. PT Alakasa Industrindo Tbk mengalami kenaikan laba yang sangat pesat di tahun 2019

laba tersebut sebesar 64.744.329.575 tetapi di tahun 2020 laba menurun menjadi 56.170.158.240.

Berdasarkan dari uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan–kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak–banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Masalah yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan, biaya operasional, dan total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada beberapa masalah yang ditemui yaitu:

1. Laba bersih perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan di tahun 2016-2020
2. Biaya operasional yang meningkat mengakibatkan laba bersih perusahaan menurun.
3. Pendapatan yang meningkat tetapi jika hutang perusahaan meningkat laba bersih menurun.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pendapatan, biaya operasional, dan total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menguji pengaruh pendapatan, biaya operasional, dan total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna. Adapun manfaat dari hasil penelitian yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini untuk pengembangan pada mata kuliah akuntansi biaya. Selain itu memberi pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan, biaya operasional, dan total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat dijadikan literatur untuk mahasiswa UIN SATU Tulungagung maupun kampus lain.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan masukan atau sebagai bentuk pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan untuk mempertimbangkan ketika menentukan biaya operasional.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dijadikan dokumentasi akademik yang digunakan sebagai acuan maupun referensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna dalam menambah ilmu atau wawasan serta pengetahuan penulis mengenai penyusunan suatu penelitian tentang pengaruh pendapatan, biaya operasional, dan total hutang terhadap laba bersih.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya yaitu pendapatan, biaya operasional, dan total hutang. Sedangkan variabel dependennya yaitu laba bersih.
- b. Data untuk penelitian variabel bebas dan variabel terikat yang berasal dari acuan data sekunder yang diolah oleh penulis yang bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia
- c. Penelitian ini yang menjadi subjek adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih dalam perusahaan, akan tetapi penelitian ini hanya berfokus dengan 3 variabel independen yaitu pendapatan, biaya operasional, dan total hutang sedangkan variabel dependen yaitu laba bersih. Selain itu peneliti hanya terbatas meneliti pada tahun 2016 – 2020.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Berkaitan dengan “Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih”, diperlukan penjelasan lebih lanjut. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada, maka akan diuraikan terlebih dahulu tentang istilah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan perusahaan juga akan besar, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan yang diperoleh akan kecil juga.¹²

¹² Afrizawati. M, *Pengantar Perbankan...*, hal. 67

b. Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional untuk mendapatkan pendapatan utama. Biaya operasional yaitu biaya produksi ditambah pengeluaran operasional.¹³

c. Total Hutang

Hutang adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.¹⁴

d. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Laba bersih yaitu laba sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan.¹⁵

¹³ Murni Sitohang, "Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017", *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, Vol 6, No.2, Desember 2019, Hal. 100

¹⁴ Hendri Mulyadi, "Pengaruh Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018)", *Jurnal Akuntansi* Hal. 1

¹⁵ Arieska D. Nawangwulan, "Pengaruh Total Revenue dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2018, Hal.175

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh pendapatan, biaya operasional, dan total hutang untuk mengetahui laba bersih perusahaan.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftargambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari: landasan teori, kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari: deskripsi hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, yang terdiri dari: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, menginterpretasikan temuan penelitian, memodifikasi teori.

BAB VI Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.